

ABSTRACT

Ginting, Aprilia Arnis. (2020). *Designing Pedagogical Narrative Stories: Delving Deeper into Problem-Solving Skills of Pre-Service English Teachers in Indonesia*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Problem-Solving Skill is one of the aspects that teachers must have in evaluating their roles as teachers, especially for Pre-Service English Teachers (PSETs). This concept is written in the roadmap of the Indonesia Ministry of Education and Culture 2020-2035 that teachers' problem-solving skills are compulsory to prepare teachers in facing challenges in a school context. One of the challenges faced by teachers is pedagogical challenges, considering that pedagogical competency tests score of Indonesian teachers in 2019 is still relatively low. To promote the importance of problem-solving skills required by PSETs in addressing pedagogical challenges, PSETs need to be equipped with supplementary materials that advance their problem-solving skills which are given in Microteaching class. In fact, learning materials to foster problem-solving skills for Pre-Service English Teachers are still very limited.

Departing from the above phenomenon, the researcher intended to design pedagogical narrative stories to hone problem-solving skills of Pre-Service English Teachers in Indonesia. These pedagogical narrative stories will guide PSETs to develop problem-solving skills by answering reflective questions in their critical thinking way.

This study employed the ADDIE (2009) instructional model which encompasses five phases: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. These five phases in the study covered in several steps: (1) analyzing PSETs' needs; (2) identifying learning objectives and product outline; (3) generating stories and reflective questions; (4) selecting illustrations; (5) conducting field trial; and (6) evaluating the final product. The researcher utilized the Problem-Based Learning method to design pedagogical narrative stories. By using this method, PSETs are required to obtain the knowledge and skills to solve problems, answer the questions critically, and learn how to be decision makers.

The results of this study present how the Pre-Service English Teachers construct their skill in solving problems by optimizing their critical thinking in facing the multifaceted pedagogical challenges. The study produces a set of pedagogical narrative stories, consisting of six real stories which can facilitate PSETs to answer reflective questions and critical discussion.

Keywords: narrative stories, Pre-Service English Teachers, ADDIE model, problem-solving skill

ABSTRAK

Ginting, Aprilia Arnis. (2020). *Designing Pedagogical Narrative Stories: Delving Deeper into Problem-Solving Skills of Pre-Service English Teachers in Indonesia*. Yogyakarta: Program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Keterampilan pemecahan masalah adalah salah satu aspek yang harus dimiliki guru dalam memahami peran mereka terutama bagi calon guru Bahasa Inggris. Konsep ini juga ditulis pada peta jalan Pendidikan 2020-2035 dari Kementerian Pendidikan dan Budaya Indonesia bahwa keterampilan guru dalam memecahkan masalah diperlukan untuk menghadapi tantangan pada konteks sekolah. Untuk mengemas pentingnya keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan oleh calon guru Bahasa Inggris di dalam mengatasi tantangan pedagogis, calon guru Bahasa Inggris perlu diberikan materi pembelajaran tambahan di kelas Microteaching untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Pada kenyataannya, masih sedikit materi pembelajaran yang mengangkat tentang materi pemecahan masalah pada calon guru Bahasa Inggris.

Dengan melihat fenomena yang terjadi, penelitian ini dimaksudkan untuk mendesign cerita narasi pedagogis untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah bagi calon guru Bahasa Inggris di Indonesia. Cerita narasi pedagogis ini akan memandu guru Bahasa Inggris dalam mengembangkan kemampuan memecahkan suatu masalah dengan menjawab pertanyaan reflektif dengan menggunakan cara berpikir yang kritis.

Penelitian ini menggunakan ADDIE (2009) model yang terdiri dari lima fase: Analisis, Desain, Pengembangan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Kelima fase dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah: (1) menganalisis kebutuhan calon guru Bahasa Inggris; (2) mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan garis besar produk; (3) Menghasilkan cerita dan pertanyaan reflektif; (4) memilih ilustrasi; (5) melakukan uji coba lapangan; dan (6) mengevaluasi produk akhir. Peneliti menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah untuk mendesign cerita narasi pedagogis. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah, calon guru Bahasa Inggris perlu untuk belajar bertukar pikiran dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dengan memahami masalah, menjawab pertanyaan secara kritis, dan belajar bagaimana menjadi pengambil keputusan.

Hasil penelitian ini mempresentasikan bagaimana calon guru Bahasa Inggris membangun kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dengan mengoptimalkan cara berpikir secara kritis dalam menghadapi tantangan pedagogis yang bervariasi. Penelitian ini menghasilkan satu set cerita narasi pedagogis yang terdiri dari enam kisah nyata yang memfasilitasi calon guru Bahasa Inggris untuk menjawab pertanyaan reflektif dan diskusi dengan cara pandang yang kritis.

Kata Kunci: cerita narasi, calon guru Bahasa Inggris, model ADDIE, keterampilan pemecahan masalah